

Analisis Pola Kalimat pada *Caption* Resmi Kementerian Kesehatan dan Pertanian

Anggelia Dwi Agustin ^{a,1,*}, Laelatul Qodriah ^{b,2}

^{a,b} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412, Banten, Indonesia

¹ anggeliadwi.agustin21@mhs.uinjkt.ac.id; ² laelatul.qodriah21@mhs.uinjkt.ac.id

* Corresponding Author



Received 8 Desember 2022; accepted 25 Desember 2023; published 31 Desember 2023.

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba untuk mengangkat pola-pola kalimat pada caption resmi kementerian Kesehatan dan Pertanian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik pola-pola kalimat yang disusun sebagai caption Resmi Kementerian Kesehatan dan Pertanian. Pola kalimat ialah pola-pola kata dalam menyusun suatu kalimat. Pola kalimat memiliki 8 jenis pola, yaitu S-P, S-P-O, S-P-O-Pel, S-P-Pel, S-P-O-K, S-P-K, S-P-Pel-K, dan S-P-O-Pel-K. Metode yang digunakan penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Sumber dalam penelitian ini ialah caption dari akun Instagram resmi Kementerian Kesehatan dan Pertanian. Teknik analisis dilakukan melalui pendekatan Teori Struktur Kalimat (Syntax Theory) Noam Chomsky. Penelitian ini berhasil mengungkap perbedaan pola kalimat yang signifikan antara caption resmi yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pertanian. Kementerian Kesehatan cenderung menggunakan kalimat yang lebih formal dan informatif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan faktual kepada masyarakat. Sisi lain menunjukkan Kementerian Pertanian lebih sering menggunakan kalimat yang persuasif dengan pendekatan emosional, yang bertujuan untuk membangun kedekatan emosional dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program yang dilaksanakan. Perbedaan ini mencerminkan strategi komunikasi yang berbeda antara kedua kementerian, disesuaikan dengan karakteristik audiens dan tujuan komunikasi masing-masing. Temuan ini menegaskan pentingnya pemilihan pola kalimat yang tepat dalam caption media sosial untuk mencapai efektivitas komunikasi yang diinginkan oleh lembaga pemerintah.

ABSTRACT

This study attempts to raise sentence patterns in the official captions of the Ministry of Health and Agriculture. The study aims to determine the characteristics of sentence patterns arranged as Official captions of the Ministry of Health and Agriculture. Sentence patterns are word patterns in composing a sentence. Sentence patterns have 8 types of patterns, namely S-P, S-P-O, S-P-O-Pel, S-P-Pel, S-P-O-K, S-P-K, S-P-Pel-K, and S-P-O-Pel-K. The method used in this study is descriptive qualitative. The source in this study is the caption from the official Instagram account of the Ministry of Health and Agriculture. The analysis technique was carried out through the Noam Chomsky Sentence Structure Theory (Syntax Theory) approach. This study succeeded in revealing significant differences in sentence patterns between official captions published by the Ministry of Health and the Ministry of Agriculture. The Ministry of Health tends to use more formal and informative sentences, which aim to provide a clear and factual understanding to the public. The other side shows that the Ministry of Agriculture more often uses persuasive sentences with an emotional approach, which aims to build emotional closeness and increase community participation in the programs implemented. This difference reflects different communication strategies between the two ministries, adjusted to the characteristics of the audience and the communication goals of each. This finding emphasizes the importance of choosing the right sentence pattern in social media captions to achieve the communication effectiveness desired by government institutions.

Kata Kunci:

Sintaksis, Pola Kalimat, Sastra, Bahasa Indonesia, Instagram.

Keywords:

Syntax, Sentence Patterns, Literature, Indonesian Language, Instagram.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Kalimat selalu berkaitan dengan sintaksis, karena sintaksis ialah ilmu yang mempelajari kalimat. Kridalaksana mengemukakan bahwa sintaksis ialah suatu sistem dalam tata bahasa, meliputi kata serta satuan yang lebih besar, dan hubungan antar satuan tersebut. Menurut Chaer, sintaksis ialah bagian dari suatu sistem perihal bahasa yang berisi proses serta pembentukan kata pada satuan yang lebih besar, biasa disebut dengan satuan sintaksis. Ahmad mengemukakan bahwa sintaksis membicarakan mengenai ikatan pada kata dan satuan yang lebih besar yang Menyusun suatu susunan yang disebut kalimat (Ridwan, 2022: 9). Aisyah Chalik mengemukakan pendapatnya bahwa sintaksis ialah suatu bagian dari kumpulan kaidah mengenai struktur gramatikal bahasa yang mempelajari struktur pada frasa dan kalimat. Manaf menjelaskan bahwa sintaksis ialah bagian dari cabang linguistik yang membicarakan mengenai struktur internal dari suatu kalimat (Arsyad, 2018: 10). Chomsky mengemukakan komponen pada sintaksis adalah suatu komponen khusus (Wahyuni, 2020: 5). Pada sintaksis terdapat berbagai bagian yang berkaitan dengan kalimat, seperti kategori kata, frasa, klausa, fungsi kalimat, kalimat majemuk, dan pola kalimat. Pada umumnya, struktur pada sintaksis terdiri atas subjek (S), predikat (P), objek (O), serta keterangan (K) (Suparmin, 2022: 1). Pada kategori sitaksis terdapat sebuah sebutan seperti nomina, verba, adjektiva, serta numeralia. Sintaksis memiliki peran yaitu terdapat sebutan orang yang melakukan/ pelaku, orang yang menderita/ penderita, serta orang yang menerima/ penerima (Abidin, 2019: 12).

Instagram ialah salah satu *platform* yang banyak digunakan pada masa sekarang. Pengguna Instagram juga beragam, dari artis, mahasiswa, pelajar, presiden, kementerian, maupun *online shop*. Perkembangan internet serta teknologi membuat inovasi yang baru seperti halnya Instagram. Aplikasi Instagram terbentuk pada tahun 2010 serta dibangun oleh perusahaan yang bernama Burn, Inc. Instagram memiliki fungsi menampilkan foto secara instan dan mampu memeberikan informasi yang cukup banyak kepada orang lain dengan cepat dan baik. Instagram biasa digunakan untuk berbagi informasi kepada banyak orang (Sepri Yonaldi, dkk., 2019: 16). *Caption* Instagram atau keterangan yang diberikan untuk menjelaskan sesuatu atau menuangkan pikiran ke dalam tulisan dan dicantumkan pada tempat yang tersedia di bawah foto yang diunggah pada akun Instagram.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber penelitian kali ini ialah Instagram Kementerian Pertanian dan Kesehatan Republik Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu studi pustaka serta pengamatan. Cara penganalisisan data penelitian menggunakan penyelidikan terhadap teks. Objek penelitian ini ialah caption Instagram pada akun Kementerian Pertanian dan Kesehatan Republik Indonesia. Pengumpulan data menggunakan studi pustaka, karena sumber penelitian ini sebuah teks dan pengamatan kelompok dalam membuat penelitian ini. Memilih analisis tekstual, karena penelitian ini mengkaji teks dalam caption Instagram. Langkah pertama dalam penelitian ini ialah membuat abstrak, selanjutnya mencari materi untuk mengisi pendahuluan dan kajian teori, setelah itu mengelompokkan beberapa teks pada caption Instagram Kementerian Pertanian dan Kesehatan Republik Indonesia ke dalam delapan struktur pola kalimat yang ada, selanjutnya memasukan semua data dalam tempalte jurnal yang tersedia, dan menarik kesimpulan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Penjelasan Mengenai Kalimat

Bersumber pada bagian pembentuknya, kalimat mampu terususun dari kata, frasa, serta klausa (Alfian Rokhmansyah, dkk., 2018: 30). Frasa merupakan suatu satuan gramatik yang tersusun dari satu kata atau lebih dan jangan melibih batas dari fungsi pada unsur klausa. Frasa dikelompokkan dalam enam bentuk, yaitu frasa verba, frasa nomina, frasa adverbial (keterangan), frasa numeralia, frasa preposisional, dan frasa adjektiva. Klausa ialah satuan gramatik yang tersusun atas subjek (S) dan predikat (P). Unsur tersebut mampu diikuti oleh objek (O), keterangan (K), serta pelengkap (Pel), (Harsono, 2019: 13-14). Klausa ialah satuan yang terdapat pada sintaksis berbentuk susunan kata berpola predikat. Klausa yang dituju ialah yang memaparkan satuan gramatikal yang tersusun oleh subjek dan predikat atau diikuti oleh objek, keterangan, dan pelengkap (Utomo, 2021: 8). Kalimat ialah suatu tanda yang mampu menjadi bukti suatu pengetahuan pembelajar. Kalimat dapat juga dijadikan bukti untuk memberitahu sejauh mana mereka dapat berkomunikasi. Kalimat ialah susunan kata yang diakhiri dengan tanda baca. Kalimat dapat diujaran secara lisan serta terdapat kalimat tulis. Langacker mengemukakan bahwa tulisan ialah salah satu bentuk ide serta fakta yang dapat dipertanggung jawabkan serta memiliki sifat yang permanen (Nirmalasari, 2018: 42).

Kalimat dasar atau kalimat sederhana merupakan kalimat yang tersusun atas bagian penting yang belum merasakan suatu penambahan. Kalimat dasar mengandung berbagai informasi yang sangat penting pada bagian pokok isinya yang belum merasakan perubahan (Maya Dewi Kurnia, dkk., 2021: 130).

Struktur pola kalimat pada sintaksis berupa subjek, predikat, keterangan, objek, dan pelengkap, tetapi dalam setiap kalimat tidak harus sama dalam memolakan kalimat yang menyesuaikan dengan struktur kalimat yang dipakai. Pola kalimat paling dasar tertuju berdasarkan fungsi kalimat bukan kategori kalimat. Pola kalimat tersebut terdiri dari S-P, S-P-O-Pel, S-P-O, S-P-Pel, S-P-K, S-P-O-K, S-P-O-Pel-K, dan S-P-Pel-K. Berikut ini terdapat beberapa ciri dari bagian yang terdapat dalam kalimat:

- Subjek (S) ialah bagian penting pada suatu kalimat, subjek bertugas menjadi bagian utama yang menyertai predikat. Ciri dari subjek ialah mengenai subjek disisipkan sesuatu, terbentuk dari nomina maupun sesuatu yang dibendakan, dan mampu bertanya menggunakan kata tanya “apa” ataupun kata tanya “siapa” diiringi dengan unsur predikat.
- Predikat (P) ialah unsur kalimat yang memiliki bagian istimewa dalam menerangkan uraian pada subjek. Fungsi predikat ialah mampu diketahui menggunakan kata tanya “mengapa”. Predikat mampu berbentuk verba, adjektiva, nomina, dan preposisi. Predikat dibagi menjadi predikat verbal yang biasanya berisi verba (kata kerja) yang menjelaskan suatu perbuatan yang diperbuat oleh objek, serta predikat nominal ialah predikat yang terdiri dari selain verba. Ciri predikat ialah kata yang bertugas menunjuk suatu tanda (sudah, akan, sedang, atau yang selalu berada di hadapan (depan) objek), verba bantu, kata yang menunjuk suatu modal (mungkin, jangan-jangan, seharusnya), beberapa uraian lain (bukan, memang, justru, atau yang biasanya berada diantara subjek serta predikat), dan verba kopula (adalah, menjadi, dan merupakan), kopula berisi pengertian yang merangkai subjek dengan predikat nominal.
- Objek (O) ialah unsur kalimat yang menunjuk pada tujuan kalimat. Objek bertempat di belakang predikat. Fungsi objek mampu berubah sebagai subjek, karena kalimat berubah menjadi pasif. Objek dibagi menjadi objek penderita dan objek pelaku. Objek penderita ialah objek yang terkena perbuatan atau menempel pada kalimat aktif, selanjutnya objek pelaku ialah objek yang mengerjakan suatu perbuatan atau menempel dengan kalimat pasif. Ciri dari objek ialah objek diletakkan selalu setelah bagian predikat, objek berbentuk kata benda ataupun frasa kata benda, dan objek dalam kalimat aktif transitif akan berubah sebagai subjek, jikalau kalimat menjadi pasif. Perubahan dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif terlihat dari perubahan pada objek yang berada di kalimat aktif berubah sebagai subjek pada kalimat pasif, perubahan tersebut membentuk verba predikat.
- Keterangan (K) ialah fungsi pada sintaksis yang memiliki keragaman serta letaknya tidak sukar berpindah. Keterangan digunakan menjadi bagian perluasan pada kalimat yang menerangkan dengan sangat jelas lagi maksud dari suatu kalimat. Jenis keterangan yaitu keterangan waktu, penyebab, cara, aposisi (penjelas nomina), tujuan, tambahan, pewatas (pembatas kata), alat, kesetaraan (similatif), pemyerta, dan kesalingan (tindakan bergiliran).
- Pelengkap (Pel) ialah berfungsi untuk melengkapi predikat. pelengkap tidak mempunyai fungsi istimewa dalam perubahan menjadi kalimat pasif (Dahlan, 2021: 576-577).

Faktor yang memengaruhi pola struktur kalimat, yaitu terdapat faktor internal dan eksternal. Beberapa hal yang termasuk dalam faktor bagian dalam ialah dasar dalam mendapatkan bahasa, kurang dalam penguasaan kosakata, serta struktur pada kalimat yang mendapat pengaruh dari penggunaan bahasa sehari-hari. Faktor eksternal yang bersifat umum yang mampu memperlambat seseorang dalam memperoleh kosakata dan kurangnya pengetahuan mengenai sintaksis (Wulandari, 2020: 21-22). Faktor-faktor tersebut dapat di ubah jika seseorang tersebut berniat untuk mengubahnya, atau meminimalisir faktor tersebut dengan mempelajari bahasa Indonesia lebih baik lagi.

Kalimat memiliki beberapa bentuk seperti kalimat tunggal serta kalimat majemuk. Beberapa ahli mengemukakan kalimat tunggal ialah kalimat yang tersusun oleh satu klausa saja (Widiagustini, 2019: 69). Pada kalimat tunggal memiliki beberapa jenis berdasar pada kategori predikat, seperti verba transitif, verba intransitif, adjektiva, nomina, posposisi, numeralia, dan pronomina milik. Kalimat tunggal yang berdasar pada unsur pengisi kategori predikatnya, pola dasar pada kalimatnya memiliki berbagai jenis, seperti kalimat transitif, kalimat intransitif, kalimat ekuatif, kalimat deskriptif, kalimat posposisional, kalimat posesif, dan kalimat numeralia (Mariati S., 2021: 203-204). Kalimat majemuk ialah kalimat yang tersusun

oleh dua maupun beberapa klausa. Kalimat majemuk berdasar pada sifat hubungan yang dimiliki oleh kalimat majemuk yaitu hubungan koordinatif dan hubungan subordinatif, memiliki beberapa macam yaitu alimat majemuk setara (koordinatif) serta kalimat majemuk bertingkat (subordinatif) (Hendrik Jehane, dkk., 2021: 49-50). Selain kalimat tunggal dan majemuk, terdapat juga kalimat efektif. Kalimat efektif ialah kalimat yang mudah untuk dimengerti bagi pembacanya (Hasan, 2022: 17). Kalimat efektif adalah kalimat yang tegas serta benar dalam penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Ikhwanudin Abdillah, dkk., 2019: 38).

Teori dalam penelitian ini ialah menganalisis fungsi kalimat yaitu menganalisis pola kalimat pada caption resmi kementerian kesehatan dan pertanian berdasarkan fungsinya. Adapun penelitian terdahulu, yaitu:

1. Ketidakefektifan Kalimat pada *Caption* Instagram Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti (Rosdiana, 2019: 67).
2. Ragam Bahasa pada Caption Instagram: Analisis Gender (*Variety Of Languages On Instagram Captions: Gender Analysis*) (Saifullah, 2022: 388).
3. Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa pada Sosial Media Instagram dalam *Caption* dan Komentar (Sabardila, 2020: 352).

Hal yang menyatakan adanya perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah meneliti *caption* yang berbeda, penelitian kali ini bersumber dari instagram resmi kementerian kesehatan dan pertanian. Menganalisis isi yang berbeda mengenai ketidakefektifan kalimat, ragam bahasa, dan kesalahan gaya berbahasa. Penelitian ini membahas mengenai pola kalimat dalam *caption* instagram resmi Kementerian Kesehatan dan Pertanian. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Hasil

Pola kalimat yang terbentuk dalam *caption* Instagram Kementerian Kesehatan dan Pertanian, sebagai berikut:

Table 1. *Caption* Instagram Kementerian Kesehatan

<i>Caption</i>	Tanggal
<p><u>Kamu kuat, kamu hebat, kamu berharga.</u></p> <p>S P</p> <p><u>Lakukanlah yang terbaik dalam hal apapun dan jangan pernah membandingkan</u></p> <p>S</p> <p><u>dirimu dengan orang lain.</u></p> <p>P</p> <p><u>Masing-masing orang memiliki keunikan dan keistimewaannya tersendiri.</u></p> <p>S P</p> <p><u>Selalu berpikir positif, lakukan aktivitas positif, juga kelilingi dirimu dengan</u></p> <p>S</p> <p><u>lingkungan dan orang-orang baik yang selalu mendukung serta mendengarkanmu.</u></p> <p>P Pel</p> <p>Because your mental health matters.</p> <p><u>Selamat Hari Kesehatan Jiwa Dunia.</u></p> <p>S P</p>	Tanggal 10 Oktober 2022
<p>#Healthis, <u>tahukah kamu ada lebih dari 1000 jenis organisme penyakit seperti kuman,</u></p> <p>S P</p> <p><u>bakteri, virus, dan jamur menempel di tangan.</u></p> <p>Pel K</p> <p><u>Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik adalah cara efektif</u></p> <p>S</p> <p><u>mencegah sakit dan penyebaran kuman.</u></p>	Tanggal 16 Oktober 2022

P	
S	P
<u>Yuk, lakukan kebiasaan baik ini untuk hidup lebih sehat.</u>	
S	P
<u>Selamat Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia.</u>	
S	P
<u>#Healthis, transformasi layanan kesehatan rujukan merupakan pilar kedua dari enam pilar transformasi kesehatan yang tengah diupayakan Kementerian Kesehatan.</u>	
P	O
<u>Apa saja yang dilakukan Kementerian Kesehatan untuk mewujudkan transformasi layanan kesehatan rujukan?</u>	
S	
<u>Simak informasi berikut ya!</u>	
S	P
<u>Selamat Memperingati Hari Osteoporosis Sedunia #Healthis</u>	
S	P
<u>Tulang yang sehat dan kuat berperan penting untuk membentuk struktur tubuh dan melindungi organ tubuh.</u>	
S	P
<u>Yuk, tingkatkan kesehatan tulang sejak dini dengan beraktivitas fisik secara rutin dan teratur selama 30 menit/hari, cukup paparan sinar matahari (vitamin D), konsumsi susu dan kacang-kacangan, dan kurangi konsumsi rokok dan alcohol.</u>	
S	
<u>Salam sehat!</u>	
S	P
<u>#Healthis, tahukah kamu?</u>	
S	P
<u>Osteoporosis menjadi penyebab 8,9 juta kasus patah tulang setiap tahunnya.</u>	
S	P
<u>Faktor risiko tertinggi terjadi pada perempuan yang telah memasuki masa menopause.</u>	
S	P
<u>Walaupun lebih sering dialami lansia, tapi osteoporosis bisa dialami siapa saja termasuk anak-anak dan orang dewasa.</u>	
S	P
<u>Karenanya diperlukan pencegahan sejak dini.</u>	
S	P
<u>Caranya mudah terapkan pola makan sehat dan rutin aktivitas fisik selama 30 menit per hari untuk meningkatkan kekuatan dan kepadatan tulang, terhindar dari osteoporosis.</u>	
S	P
<u>Sepadat apapun aktivitasmu jangan lupa olahraga ya.</u>	
	Tanggal 20 Oktober 2022
	Tanggal 20 Oktober 2022
	Tanggal 24 Oktober 2022

S	P
<u>Salam sehat!</u>	
S	P

#Healthis, kasus varian XBB bertambah.

S	P
---	---

Kini totalnya jadi 4 orang.

S	P
---	---

Ketiganya bergejala ringan seperti batuk, pilek serta demam dan seluruh pasien

S	P
---	---

sudah sembuh.

K

Vaksinasi jadi salah satu perlindungannya.

S	P
---	---

Varian XBB diduga memiliki daya tukar yang lebih cepat dibandingkan varian

S

sebelumnya, namun gejala dan tingkat fatalitasnya lebih rendah.

P	Pe
---	----

Meski begitu, yuk tetap waspada dengan terapkan protokol kesehatan ketat

S	P
---	---

seperti memakai masker, hindari kerumunan dan rutin cuci tangan pakai sabun.

K

Segera lakukan testing apabila mengalami tanda dan gejala COVID-19.

S	P
---	---

Tingkatkan daya tahan tubuh dengan terapkan pola hidup sehat dan segera vaksinasi

S

booster di fayankes terdekat.

P	K
---	---

Salam sehat!

S	P
---	---

Hai #Healthis

Ada kabar baik dari #Minkes, kalua semua pasien Gangguan Ginjal Akut diberikat

S

obat Antidotum Fomepizole secara GRATIS!

P	K
---	---

Pemerintah sudah mendatangkan 42 Antidotum Fomepizole dari Singapura dan

S

Australia, dan akan segera mendatangkan ratusan vial dari Jepang dan Amerika.

P	K
---	---

Yang akan didistribusikan ke RS Rujukan dan diberikan secara gratis sebagai

S

bagian dari pengobatan pasien.

P

Pasien yang sudah diberi penawar ini terus mengalami perbaikan klinis.

S	P
---	---

Pasien anak sudah bisa mengeluarkan air seni (BAK).

S	P
---	---

Bahkan, kadar zat berbahaya Etilen Glikol (EG) dari pasien juga sudah tidak

S

terdeteksi.

Tanggal 27
Oktober 2022

Tanggal 27
Oktober 2022

S	P	Pel	
<u>Hai SobaTani, ada kabar baik nih terkait alat mesin pertanian.</u>			
S		P	Tanggal 26 Agustus 2022
<u>Apasih berita baiknya? Yuk langsung cek informasinya.</u>			
S		P	
<u>Hai Halo SobaTani, beberapa waktu lalu Rektor Unhas dan Gubernur Sulawesi</u>			
S			
<u>Selatan mengapresiasi kinerja Kementan dalam memajukan bangsa Indonesia lho.</u>			Tanggal 14 September 2022
P		K	
<u>Seperti apa informasinya? Yuk kita simak!</u>			
S		P	
<u>Hai SobaTani, bertani adalah hal yang sangat mulia.</u>			
S		P	Tanggal 12 September 2022
<u>Dengannya kamu bisa menghidupi suatu bangsa bahkan dunia.</u>			
S	P	O	

Hasil penelitian ini menemukan pola kalimat yang menyusun keseluruhan kalimat dalam *caption* akun Instagram Kementerian Kesehatan dan Pertanian ialah terdapat 76 (tujuh puluh enam) kalimat yang dapat dianalisis dalam bahasa Indonesia. Pada ke-76 (tujuh puluh enam) kalimat tersebut terdapat 54 kalimat yang memiliki pola kalimat dalam bahasa Indonesia dalam *caption* Instagram Kementerian Kesehatan dan terdapat 22 kalimat dalam *caption* Instagram Kementerian Pertanian. Terdapat 30 bentuk pola kalimat S-P, lalu terdapat 2 pola kalimat S-P-O, terdapat 6 pola kalimat S-P-Pel, terdapat 15 pola kalimat S-P-K, dan terdapat 1 pola kalimat S-P-Pel-K dalam kalimat pada *caption* Kementerian Kesehatan. Terdapat 10 pola kalimat S-P, 4 pola kalimat S-P-O, 3 pola kalimat S-P-Pel, 1 pola kalimat S-P-O-K, dan 4 pola kalimat S-P-K dalam *caption* Instagram Kementerian Pertanian. Pola kalimat S-P-O-Pel serta S-P-O-Pel-K tidak ditemukan pada *caption* Instagram resmi Kementerian Kesehatan dan Pertanian. *Caption* Instagram yang diteliti ada sebanyak 10 *caption* dari akun resmi Kementerian Kesehatan dan 10 *caption* dari akun resmi Kementerian Pertanian.

Simpulan

Pada penelitian ini memperoleh 76 (tujuh puluh enam) kalimat yang mampu dianalisis menggunakan pola kalimat bahasa Indonesia dari 20 *caption* Instragram resmi Kementerian Kesehatan dan Pertanian, yang terdapat 10 *caption* dari masing-masing akun. Kalimat yang dianalisis ke dalam 8 jenis pola kalimat, yaitu S-P, S-P-O, S-P-O-Pel, S-P-Pel, S-P-O-K, S-P-K, S-P-Pel-K, dan S-P-O-Pel-K. Pada keseluruhan kalimat terdapat 40 pola kalimat S-P, 6 pola kalimat S-P-O, 9 pola kalimat S-P-Pel, 1 pola kalimat S-P-O-K, 19 pola kalimat S-P-K, dan 1 pola kalimat S-P-Pel-K. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu pola kalimat yang tersusun dalam suatu media massa seperti Instagram pada akun resmi pemerintahan seperti Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pertanian. Karena akun resmi Kementerian Kesehatan selalu memberikan informasi yang aktual mengenai perkembangan Kesehatan dan berita mengenai vaksin maupun penyakit yang sedang beredar. Akun resmi Kementerian Pertanian juga memberikan informasi yang actual mengenai perkembangan pada bidang pertanian.

References

- Abidin, Yunus. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alfian Rokhmansyah, Syamsul Rijal, dan Purwanti. (2018). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Semarang: Unnes Press.
- Arsyad, Saida Gani dan Berti. (2018). Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 10 dalam

- <https://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018> diunduh pada tanggal 8 Desember 2022, pukul 02. 39 WIB.
- Dahlan, Hanana Muliana dan Muhammad. (2021). Struktur Fungsional pada Pribahasa Indonesia Tinjauan Sintaksis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* , 576-577 dalam <https://dx.doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1339> diunduh pada tanggal 28 November 2022, pukul 23. 19 WIB.
- Harsono, Abd. Wahab Syahroni dan. (2019). Aplikasi Penentuan Kategori dan Fungsi Sintaksis Kalimat Bahasa Indonesia. *InfoTekjar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, 13-14 dalam <https://dx.doi.org/10.30743/infotekjar.v4i1.1537> diunduh pada tanggal 8 Desember 2022, pukul 02. 46 WIB.
- Hasan. (2022). Relasi Temporal Antarklausa dalam Kalimat Majemuk Bertingkat pada Koran Kompas. *Ainara Journal: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, 17 dalam <https://dx.doi.org/10.54371/ainj.v3i1.109> diunduh pada tanggal 6 Desember 2022, pukul 01. 52 WIB.
- Hendrik Jehane, dkk. (2021). Analisis Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia dalam Teks Ilmiah sebagai Bahan Pengayaan Mata Kuliah Sintaksis. *Jurnal Lazuardi*, 49-50 dalam <https://dx.doi.org/10.53441/jl.vol4.iss2.61> diunduh pada tanggal 6 Desember 2022, pukul 01. 04 WIB.
- Ikhwanudin Abdillah, Zulkifli, dan Sabhan. (2019). Penggunaan Kalimat Efektif dalam Pidato Teks Kenegaraan Jokowi. *Locana: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 38 dalam <https://dx.doi.org/10.20527/jtam.v2i1.22> diunduh pada tanggal 6 Desember 2022, pukul 01. 56 WIB.
- Maya Dewi Kurnia, Riskha Arfiyanti, dan Mudopar. (2021). idDesain Activity Book dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana pada Siswa Tunarungu SLB Beringin Bhakti. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 130 dalam <https://doi.org/10.24036/jpkk.v5i2.589> diunduh pada tanggal 8 Desember 2022, pukul 20. 02 WIB.
- Nirmalasari, Yohanna. (2018). Pola Kalimat Bahasa Indonesia Tulis Pembelajaran BIPA Tingkat Pemula Asal Tiongkok di Universitas MA Chung Tahun 2018. *KLUSA: Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, dan Sastra*, 42 dalam <https://doi.org/10.33479/klaus.v2i01.142> diunduh pada tanggal 25 November 2022, pukul 00. 03 WIB.
- Ridwan, Miftahul Khairah dan Sakura. (2022). *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosdiana, Lilis Amaliah. (2019). Ketidakefektifan Kalimat pada Caption Instagram Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 67 dalam <https://dx.doi.org/10.23969/literasi.v9i2.1149> diunduh pada tanggal 1 Desember 2022, pukul 23. 37 WIB.
- S., Sitti Mariati. (2021). Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Kanum Sota. *Kibas Cenderawasih*, 203-204 dalam <https://dx.doi.org/10.26499/kc.v18i2.314> diunduh pada tanggal 6 Desember 2022, pukul 00. 37 WIB.
- Sabardila, Umi Kholifah dan Atiqa. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram dalam *Caption* dan *Komentor*. *NUSA*, 352 dalam <https://dx.doi.org/10.14710/nusa.15.3.352-364> diunduh pada tanggal 1 Desember 2022, pukul 23 46 WIB.

- Saifullah, Adinda Oktaseska Agata dan Aceng Ruhendi. (2022). Ragam Bahasa Pada Caption Instagram: Analisis Gender (*Variety Of Languages On Instagram Captions: Gender Analysis*). *Indonesian Language Education and Literature (ILE&L)*, 388 dalam <http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v7i2.9592> diunduh pada tanggal 1 Desember 2022, pukul 23. 39 WIB.
- Sepris Yonaldi, Fingki Maria Defita, dan Liza Zulbahri. (2019). Analisis Pengaruh *Trust, Perceived Of Use*, dan *Perceived Risk* terhadap Minat Beli *Online Shop* Menggunakan Instagram di Kota Padang . *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 16 dalam <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/manajemen/article/view/433> diunduh pada tanggal 5 Desember 2022, pukul 01. 54 WIB.
- Suparmin. (2022). *Pengantar Sintaksis*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Utomo, Restu Aditia dan Asep Purwo Yudi. (2021). Analisis Klausa yang Menduduki Fungsi Predikat pada Berita "Pertumbuhan Ekonomi Kuartal IV Diprediksi Masih Minus, daya Beli Masyarakat Kian Buruk". *Widya Accarya*, 8 dalam <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1022.7-17> diunduh pada 8 Desember 2022, pukul 20. 10 WIB.
- Wahyuni, Tutik. (2020). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Kontekstual*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Widiagustini, Eni. (2019). Kemampuan Membuat Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk Setara oleh Siswa Kelas V SD. *Jurnal Komunitas Babasa*, 69 dalam <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/790> diunduh pada tanggal 6 Desember 2022, pukul 00. 52 WIB.
- Wulandari, A. Nurafifah. (2020). Pola Struktur Kalimat Bahasa Indonesia dalam Group Forum Mahasiswa UNISMUH Makassar di Media Sosial Facebok. *Skripsi*, 21-22 dalam <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11841-Full Text.pdf> diunduh pada tanggal 8 Desember 2022, pukul 03. 45 WIB.